

KONTRIBUSI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK PLUS KEMILAU BANGSA BATAM

Aswandi¹, *Nailul Himmi Hasibuan², & Yesi Gusmania³

^{1,2,3} Universitas Riau Kepulauan

nailulhimmi@fkip.unrika.ac.id

Abstract Low learning outcomes are indicated due to students' need for more understanding of concepts and their lack of self-confidence. The study aims to determine the combined contribution of the ability to comprehend concepts and self-confidence to the mathematics learning outcomes of 10th-grade students at SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. The research design is correlational. The study population consists of a total of 82 students in the 10th grade at SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. The sample for this study was taken using simple random sampling technique with the Slovin formula, resulting in 68 students. The instruments used were an essay test consisting of 8 questions and a questionnaire with 30 statements that have been validated and tested for reliability. The data analysis techniques employed were simple linear regression and multiple linear regression. The research findings indicate: (1) the ability to comprehend concepts contributes to mathematics learning outcomes with a coefficient of determination of 9.5%. (2) There is a contribution of self-confidence to mathematics learning outcomes with a coefficient of determination of 8.5%. (3) There is a combined contribution of the ability to comprehend concepts and self-confidence to mathematics learning outcomes with a coefficient of determination of 14.5%, and the regression equation is $Y = 3.318 + 0.397X_1 + 0.246X_2$.

Keywords: *conceptual understanding, self-confidence, learning outcomes*

Abstrak Hasil belajar yang rendah diindikasikan karena siswa kurang memahami konsep dan kurangnya rasa percaya diri siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi secara bersama-sama antara kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam sebesar 82 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin sebanyak 68 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian berjumlah 8 soal dan angket sebanyak 30 pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat kontribusi antara kemampuan pemahaman konsep terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien determinasi sebesar 9,5%. (2) Terdapat kontribusi antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien determinasi sebesar 8,5%. (3) Terdapat kontribusi secara bersama-sama antara kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien determinasi sebesar 14,5% dan persamaan regresinya yaitu $Y=3,318+0,397X_1+0,246X_2$.

Kata-kata Kunci: *pemahaman konsep, rasa percaya diri, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu universal yang mendukung pengembangan teknologi dan memainkan dalam berbagai disiplin ilmu. Maka itu, tak heran jika kurikulum Indonesia menerapkan matematika di semua jenjang pendidikan, dari pendidikan dasar hingga pada pendidikan tinggi. Makin tinggi pendidikan, maka makin tinggi pula pengetahuan yang diterima agar bisa menunjang kemampuannya dalam menghadapi berbagai masalah yang dijumpai (Alifiyah & Siswono, 2014). Soedjadi (dalam Zakiah, 2017) mengemukakan matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, tetapi Itu juga dapat membentuk kepribadian siswa dan mengembangkan keterampilan tertentu.

Tujuan dari pendidikan matematika nasional menggambarkan pentingnya pengajaran matematika dari sekolah dasar ke sekolah menengah, khususnya sebagaimana dinyatakan. (1) pemahaman konsep matematika, penjelasan tentang keterkaitan antara konsep dan penerapan konsep atau algoritma dalam cara yang fleksibel, akurat, efisien dan tepat untuk memecahkan masalah, (2) penggunaan justifikasi untuk model dan fitur, manipulasi, kompilasi tes atau Penjelasan ide dan pernyataan matematis, (3) penyelesaian masalah, termasuk kemampuan untuk memahami permasalahan, untuk menyusun bentuk matematika, untuk memecahkan bentuk dan menaksirkan solusi yang didapat, (4) Pendidikan Indonesia menginfokan ide-ide dengan model, tabel, Diagram atau media lain untuk memperjelas situasi atau masalah (5) menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu, semua penasarannya, perhatian, dan tertarik untuk belajar matematika, dan mereka pantang mengeluh dan percaya diri dalam mendapatkan masalah (Yeni, 2011).

Berdasarkan Berdasarkan observasi (Selasa, 25 September 2018) yang peneliti lakukan di kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam, peneliti menemui banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Siswa mengungkapkan belajar matematika sangat membosankan dan siswa juga hanya berpatokan pada temannya yang pintar. Kemudian diperoleh data hasil Ujian Tengah Semester matematika semester ganjil kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam

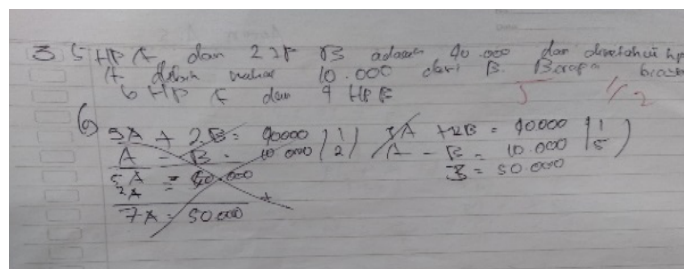
No	Kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1	X MM	2	20	22	29,54%
2	X PRT	3	4	7	39,14%
3	X AK	2	12	14	29,21%
4	X PBK	1	8	9	23,33%
5	X PH	3	18	21	44,76%
6	X ADM	1	8	9	21,89%

Pada Tabel 1, yang terdapat dalam hasil ujian tengah semester ganjil Kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih sangat rendah. Adapun

standar ketuntasan sekolah untuk Ujian Tengah Semester adalah 70, dari 6 kelas, tidak ada satu kelaspun yang persentase ketuntasannya lebih dari 50%.

Salah satu masalah utama dengan hasil belajar matematika yang rendah adalah pemahaman konsep matematika yang buruk. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Sejauh ini, matematika yang dipelajari siswa di sekolah dicapai melalui notifikasi (melalui kuliah/ esoterik), membaca, menyalin, melihat, mengamati, dan sebagainya. Ini dapat menyebabkan sejumlah kesalahan yang dilakukan siswa dalam memahami konsep matematika. Salah satu kesalahan siswa adalah bahwa mereka (secara keliru) lupa menggunakan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Kesalahan lebih lanjut disebabkan oleh kecenderungan siswa untuk hanya mengingat formula. Mereka tidak mengerti bagaimana formula itu muncul, sehingga apa yang telah mereka pelajari mudah dilupakan (Ruseffendi, 2017).

Untuk memperkuat pernyataan di atas, peneliti melakukan observasi menggunakan tes soal kepada 21 siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam (Rabu, 07 November 2018) untuk mendapatkan hasil kemampuan pemahaman konsep siswa yang terdiri dari 5 item dari 4 indikator. Berikut beberapa soal ulangan harian matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam:



Gambar 1. Hasil ulangan siswa

Pada gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa siswa masih lemah dalam memahami konsep soal serta mengaplikasikan konsep ke pemecahan masalah. Secara terperinci dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika masih tergolong rendah.

Pemahaman konsep adalah keterampilan matematika yang harus dicapai dalam belajar matematika dengan menunjukkan pemahaman tentang konsep matematika yang dipelajari dan menjelaskan keterkaitan antara konsep dan penerapan konsep. Menurut (Husna, 2016) Pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan sebagai hafalan tetapi lebih jauh lagi. Pemahaman konsep matematis juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penelitian ini indikator-indikator yang digunakan yaitu, (1) Menyatakan ulang sebuah konsep, (2) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep, (3) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (4) Mengaplikasikan konsep ke pemecahan masalah.

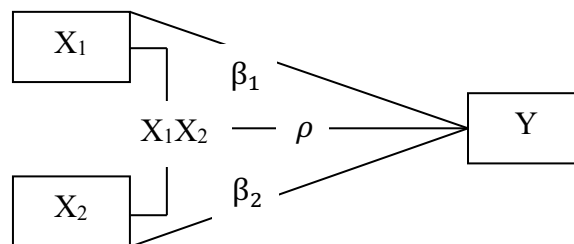
Luster (dalam Asri, 2012) mengatakan bahwa kebutuhan yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri dan rasa superioritas. Menurut (Lestari & Yudhanegara 2015) kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pelajaran matematika di sebabkan siswa banyak keraguan ketika di

minta guru untuk maju ke depan kelas, sehingga siswa kurang percaya diri dalam pelajaran matematika. serta tertanamnya sifat pesimis pada diri sehingga hilangnya rasa percaya diri yang ada pada diri siswa. Dampaknya siswa tidak memiliki keinginan untuk mencoba memahami materi matematika yang diajarkan, serta ketidakyakinan siswa akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengembangkan potensi pada pelajaran matematika. Beberapa faktor internal yang menyebabkan siswa tidak menyukai belajar matematika karena banyaknya rumus yang harus di pahami siswa serta susah dalam menghitungnya. Adapun indikator percaya diri menurut Angelis (dalam Mirhan & Jusuf, 2016) yaitu, (1) melakukan sesuatu secara maksimal, (2) mendapat bantuan dari orang lain, (3) mampu menghadapi segala segala, (4) memahami perasaan sendiri, (5) mengungkapkan perasan sendiri, (6) memperoleh kasih sayang, (7) perhatian disaat mengalami kesulitan, (8) memahami manfaat apa yang dapat disumbangkan kepada orang lain, (9) memahami bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, (10) meyakini takdir tuhan, (11) mengangungkan tuhan.

Menurut Keller (dalam Abdurrahman, 2012) mengemukakan hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila adanya perubahan positif dari segi perilaku dan pengetahuan siswa.

METODE

Jenis pada penelitian adalah korelasional. Tujuan pada penelitian untuk mengidentifikasi kontribusi secara bersama-sam antara kemampuan memahami konsep dan rasa percaya diri pada hasil belajar matematika kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara memikirkan tentang hal-hal yang akan dilakukan sehingga harus disusun secara jelas dan sistematis. Gambaran desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Desain penelitian

Populasi penelitian semua siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam

Tabel 2. Data Jumlah Siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X MM	22
2	X PRT	7
3	X AK	14
4	X PBK	9

No	Kelas	Jumlah siswa
5	X PH	21
6	X ADM	9
Jumlah Siswa		82

Sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan sampel sebanyak 68 siswa. Instrument penelitian menggunakan metode tes. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan pemahaman konsep. Data tersebut digunakan untuk pengujian hipotesis. Tes yang digunakan berupa esai, jumlah soal yang diberikan berjumlah 8 soal uraian. Kuesioner (angket) digunakan untuk mendapatkan data rasa percaya diri. Angket yang digunakan berjumlah 32 pernyataan.

Teknik analisis instrumen, adapun untuk mengukur keasihan tes dan angket peneliti menggunakan validitas kontruks dengan rumus product moment. Hasil uji validitas kemampuan pemahaman konsep dari 8 soal tes uraian diperoleh semuanya valid, dan sedangkan validitas untuk rasa percaya diri dari 32 pernyataan angket diperoleh 30 pernyataan valid. Pada pengujian reliabilitas peneliti menggunakan teknik alpha cronbach. Hasil perhitungan reliabilitas pemahaman konsep nilai $r_{11} = 0,702$ dan lebih besar 0,6. Ini menunjukkan bahwa tes uji coba kemampuan pemahaman konsep dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas rasa percaya diri diperoleh nilai $r_{11} = 0,927$ dan lebih dari 0,6. Ini menunjukkan bahwa angket uji coba rasa percaya diri dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari, uji normalitas, uji linearitas dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi. Dalam pengujian dengan metode regresi linier, selain memenuhi syarat normal, data tersebut juga berbentuk linier. Uji multikolinearitas dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Analisis dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastistas bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap harga mutlak galatnya $|e|$. Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar satu variabel error dengan variabel error yang lain. Syarat yang memenuhi regresi linier sederhana maupun berganda adalah tidak terjadi autokorelasi. Uji hipotesis, pada pengujian hipotesis terbagi dalam dua kategori, pertama persamaan regresi linier sederhana dan kedua persamaan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian digunakan uji kolmogrov smirnov. Hasil uji normalitas dengan uji kolmogrov smirnov sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnova		
	Statistic	df	Sig.
Pemahaman Konsep	.101	68	.085
Rasa Percaya Diri	.086	68	.200*
Hasil Belajar	.101	68	.080

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang kuat antara variabel bebas. Semua variabel bebas di harapkan terhindar dari asumsi klasik multikolinieritas. Hasil uji multikoleniaritas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji multikoleniaritas

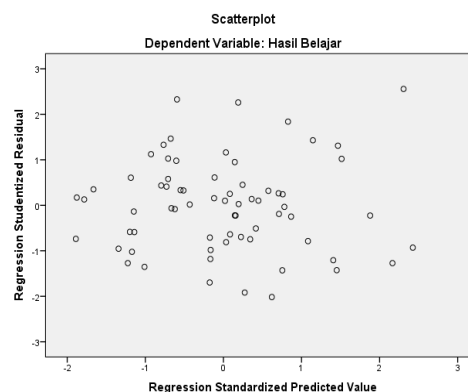
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pemahaman Konsep	.939	1.065
Percaya Diri	.939	1.065

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel 4 di atas, nilai VIF adalah 1,065, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Karena nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10 antara kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri maka dapat disimpulkan diantara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastitas dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap harga mutlak galatnya $|e|$. Dalam teknik regresi linier sederhana maupun berganda dapat dikatakan memenuhi syarat jika tidak terjadi heteroskedastistas. Uji heteroskedastistas dapat dilihat dari grafik scatterplot berikut:



Gambar 3. Grafik scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot di atas penyebaran titik-titik data tidak memberikan kecenderungan suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastitas

Hasil uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel durbin-watson. Diperoleh nilai durbin-watson adalah 1,690. Nilai tabel durbin-watson sebesar 1,667. Nilai tersebut berada diantara 1,667 dan 2,333 ($1,667 < 1,690 < 2,333$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi

Hasil Hipotesis

Hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Hipotesis 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309a	.095	.082	11.593
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Konsep				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Tabel 6. Hasil Koefesien Hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.293	3.517		6.624	.000
Pemahaman Konsep	.486	.184	.309	2.637	.010
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Pada hasil hipotesis1 diperoleh nilai R = 0,309 dengan sumbangan sebesar 9,5%, diperoleh nilai t hitung = 2,637. Nilai t tabel bisa dilihat ditabel t, diperoleh nilai t tabel = 1,996. Maka t hitung > t tabel ($2,637 > 1,996$). Persamaan regresi hipotesis 1 $Y = 23,293 + 0,486X_1$

Hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Hipotesis 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292a	.085	.072	11.656
a. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Tabel 8. Hasil Koefisien Hipotesis 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.414	11.116		.397	.693
Percaya diri	.313	.126	.292	2.483	.016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada hasil hipotesis 2 diperoleh nilai $R = 0,292$ dengan sumbangan sebesar 8,5%, dipeoleh nilai t hitung = 2,483. Nilai t tabel bisa dilihat ditabel t , dipeoleh nilai t tabel = 1,996. Maka t hitung > t tabel ($2,483 > 1,996$). Persamaan regresi hipotesis 2 $Y = 4,414 + 0,313X_2$

Hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Hipotesis 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381a	.145	.119	11.357

a. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Pemahaman Konsep
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 10. Hasil Anova Hipotesis 3

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1421.733	2	710.866	5.512	.006b
Residual	8383.385	65	128.975		
Total	9805.118	67			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Pemahaman Konsep

Pada hasil hipotesis 3 diperoleh nilai $R = 0,381$ dengan sumbangan sebesar 14,5%, dipeoleh nilai F hitung = 5,512. Nilai F tabel bisa dilihat ditabel F , dipeoleh nilai F tabel = 3,14. Maka F hitung > F tabel ($5,512 > 3,14$).

Adapun hasil penelitian dari analisis data dirangkumkan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Besar Kontribusi Antara Variabel

Variabel	Besar Hubungan	Kategori	Besar Kontribusi	Kategori
X1 terhadap Y	0,309	Lemah	9,5%	Sangat kurang
X2 terhadap Y	0,292	Lemah	8,5%	Sangat kurang

Variabel	Besar Hubungan	Kategori	Besar Kontribusi	Kategori
X1, X2 terhadap Y	0,381	Lemah	14,5%	Kurang

Berdasarkan tabel 11 di atas pembahasan mengenai hasil penelitian dapat dibahas secara rinci sebagai berikut:

Kontribusi kemampuan pemahaman konsep terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Menggunakan persamaan regresi sederhana dengan memperoleh nilai t hitung = 2,637 sedangkan nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t . Berdasarkan tabel t tersebut dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $(n) = 68$ maka didapat nilai t tabel = $t(0,05/2)(n-2) = 1,996$. Karena t hitung $>$ t tabel ($2,637 > 1,996$), maka H_{01} ditolak, H_{a1} diterima. Besarnya kontribusi menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel kemampuan pemahaman konsep sebesar 9,5% sedangkan sisanya 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kontribusi rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Menggunakan persamaan regresi sederhana dengan memperoleh nilai t hitung = 2,483 sedangkan nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t . Berdasarkan tabel t tersebut dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $(n) = 68$ maka didapat nilai t tabel = $t(0,05/2)(n-2) = 1,996$. Karena t hitung $>$ t tabel ($2,483 > 1,996$), maka H_{02} ditolak, H_{a2} diterima. Besarnya kontribusi menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel rasa percaya diri 8,5% sedangkan sisanya 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kontribusi kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Menggunakan persamaan regresi berganda dengan memperoleh nilai F hitung = 5,512 sedangkan nilai F tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi F . Berdasarkan tabel F tersebut dengan nilai $\alpha = 0,05$, $dka = 68$ dan $dkb = 68 - 2 - 1 = 65$ maka didapat nilai F tabel = $(k)(dka,dkb) = F(0,05)(2,65) = 3,14$. Karena F hitung $>$ F tabel ($5,512 > 1,996$), maka H_{03} ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{a3} diterima. Persamaan regresi $Y = 3,318 + 0,397X_1 + 0,246X_2$ dengan kontribusinya sebesar 14,5%. Besarnya kontribusi bahwa hasil belajar matematika disebabkan oleh variabel kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri sebesar 14,5% sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diketahui peneliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi antara kemampuan pemahaman konsep terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Dengan sumbangan yang diberikan sebesar 9,5%.
2. Terdapat kontribusi rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Dengan sumbangan yang diberikan sebesar 8,5%.

3. Terdapat kontribusi secara bersama-sama antara kemampuan pemahaman konsep dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. Dengan sumbangan yang diberikan sebesar 14,5%.

Adapun saran peneliti adalah pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Pembaca dapat mengembangkan variabel penelitian yang lebih bervariasi, memperluas populasi penelitian, dan mengembangkan instrumen yang lebih bervariasi agar dapat memberikan manfaat khususnya bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alfiah, N., & Siswono, T. Y. (2014). Identifikasi kesulitan metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 3 No. 2*, 131-138.
- Asri, A. (2012). Pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babelan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi Vol.1 No. 1 Oktober 2012*, 197-202.
- Gunawan, M. A. (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Husna, A. (2016). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan strategi pembelajaran aktif tipe hollywood squares. *PYTHAGORAS Vol. 5 No. 2 Oktober 2016*, 106-112.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nurkidam, A. (2016). Hubungan antara gaya belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar. *AL-ISHLAH : Jurnal Studi Pendidikan Vol. XIV No. 1*, 36-48.
- Riduwan, & Sunarto. (2012). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Rusfendi. (2017). Pengaruh kemampuan pemahaman konsep terhadap kemampuan pemecahan masalah. *MUST jurnal Vol. 2 No. 1 Juli 2017*, 43-72
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yeni, E. M. (2011). Pemanfaatan benda-benda manipulatif untuk meningkatkan pemahaman konsep geometri dan kemampuan tilik ruang siswa kelas V SD. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1 No. 1 agustus 2012*, 63-75
- Yohanes, F., & Sutriyono. (2018). Analisis pemahaman konsep berdasarkan taksonomi bloom dalam menyelesaikan soal keliling dan luas segitiga bagi siswa kelas VIII. *Jurnal Mitra Pendidikan Vol. 2 No. 1 Januari 2018*, 23-35
- Zakiah, N. E. (2017). Metakognisi dalam pembelajaran matematika: apa, mengapa dan bagaimana pengembangannya? *INSPIRAMATIKA | Jurnal Inovasi Pendidikan dan pembelajaran Matematika Vol. 3 No. 1 Juni 2017*, 24-35.